

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pemberdayaan BUMDes dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah di BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dan BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil temuan penelitian mengenai implementasi pemberdayaan BUMDes dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah di BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan dan BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir berbeda dalam hal pelaksanaannya dilapangan. BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan sudah berjalan cukup baik, hal ini bisa dilihat pada banyaknya unit usaha yang dijalankannya. Seperti unit simpan pinjam dan unit sektor riil (BRI Link, Pengelolaan lahan tebu dan Penggilingan gula tradisional). Sementara BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir sudah berjalan tetapi belum maksimal, hal ini bisa dilihat pada jumlah dana yang dikelola dan unit usaha yang dijalankan berupa kemitraan dalam penjualan pupuk organik dan sentrat.
2. Hasil temuan penelitian mengenai kendala-kendala yang dihadapi BUMDes dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah di BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan dan BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir berbeda. Kendala yang dihadapi BUMDes Wahana Lestari

Desa Babadan dalam kinerja unit pertokoan kurang maksimal, kemacetan dana pinjaman nasabah, SDM yang ada kurang maksimal dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Sedangkan kendala yang di hadapi BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir yaitu kurangnya modal usaha, kurangnya sosialisasi dan kurangnya komunikasi dengan pemerintah desa.

3. Hasil temuan penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah melalui BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan terlihat dengan tingginya partisipasi masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan yang dikelola BUMDes seperti unit simpan pinjam, dan *BRILink*. Sedangkan partisipasi masyarakat di BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir juga cukup baik terlihat pada kebutuhan para petani akan pupuk dan sentrat tercukupi dengan harga yang terjangkau.
4. Hasil temuan penelitian mengenai cara BUMDes di Desa Babadan dan Desa Samir dalam mempertahankan eksistensinya di masyarakat berbeda. Perbedaanya terletak pada jalinan hubungan atau *networking*, BUMDes di Desa Babadan jalinan hubungan di tataran instansi lembaga keuangan hanya melalui BRI sementara BUMDes di Desa Samir melalui kemitraan perorangan (Bapak Hanafi). Sementara pada sisi time management, dan sistem kontrol (pendataan), di kedua BUMDes sudah berjalan cukup baik.

## **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian di peroleh hasil bahawa pemberdayaan BUMDes dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah mempunyai

pengaruh paling besar demi keberlangsungan BUMDes dalam mengimplementasikan program BUMDes guna untuk meningkatkan kesejahteraan desa di butuhkan sinergi antara BUMDes dengan masyarakat. Secara umum dikatakan telah berhasil dan berjalan dengan lancar karena berdampak positif bagi masyarakat desa. Implikasi penelitian ini berkaitan dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat terutama dalam mengembangkan kemampuan berusaha, peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan. Temuan penelitian juga mampu menumbuhkan dan memupuk jiwa kewirausahaan bagi masyarakat desa serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap sebuah kebijakan.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi BUMDes**

##### **a. BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung**

- 1) BUMDes Wahana Lestari harus lebih efektif dalam menjalankan unit-unit usaha lain, serta memberi pelatihan kepada masyarakat agar tujuan dari BUMDes Wahana Lestari harus lebih maksimal sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat yang merata.
- 2) BUMDes Wahana Lestari harus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- 3) BUMDes Wahana Lestari harus lebih kreatif dalam membaca peluang.

4) Unit usaha BUMDes Wahana Lestari yang belum optimal pendapatannya harus ditingkatkan untuk mencapai target pendapatan sebagaimana rencana agar bisa memberikan kontribusi yang signifikan bagi BUMDes Wahana Lestari dan masyarakat.

5) unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari sudah sejalan dengan syariah atau hukum ekonomi Islam, akan tetapi dalam pelaksanaan pengembalian pinjaman tersebut masih menggunakan bunga yang tidak dibolehkan dalam agama Islam yang hukumnya haram. Dalam hubungan muamalah, unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari semestinya menegakkan prinsip-prinsip Islam seperti: Jenis transaksi *wadi'ah* (pada sisi simpanan) dan *mudharabah* (pada sisi pinjaman) *Pertama*, *wadi'ah* merupakan akad titipan dimana barang yang dititipkan dapat diambil sewaktu-waktu. *Kedua*, *Mudharabah* adalah suatu akad antara dua pihak atau lebih yang salah satu pihak menyediakan uang atau barang untuk diperdagangkan oleh pihak lain, sedangkan keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut dibagi sesuai dengan kesepakatan.

b. BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

1) BUMDes Sumber Rejeki harus lebih efektif dalam menjalankan unit-unit usaha lain, serta memberi pelatihan kepada masyarakat agar tujuan dari BUMDes Sumber Rejeki harus lebih maksimal sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat yang merata.

- 2) BUMDes Sumber Rejeki harus pro aktif dalam menjalin komunikasi dengan pemerintah desa.
- 3) BUMDES Sumber Rejeki harus memberikan arahan kepada tokoh-tokoh masyarakat untuk mereka bisa memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat secara luas tentang BUMDes.
- 4) BUMDES Sumber Rejeki harus meningkatkan pemanfaatan potensi desa dengan mengembangkan unit-unit usaha dan membuat inovasi-inovasi untuk produk BUMDes Sumber Rejeki
- 5) BUMDes Sumber Rejeki harus studibanding ke BUMDes yang sudah memiliki omset besar. Dari situlah BUMDes Sumber Rejeki bisa belajar dari BUMDes yang sudah maju. Terus belajar merupakan prinsip yang harus diterapkan sehingga selalu ada kemauan untuk belajar, belajar dan belajar.

## 2. Bagi IAIN Tulungagung

Dari penelitian ini dapat di jadikan khazanah keilmuan di bidang ekonomi syariah yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.

## 3. Pengembangan Penelitian

- a. Analisis ini bila dikembangkan lebih luas lagi oleh peneliti selanjutnya. Jadi tidak hanya apa aspek pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah saja yang diteliti tetapi bisa aspek-aspek yang lain dalam pemberdayaan BUMDes dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah. Misalnya dalam Strategi pengembangan BUMDes dalam pengembangan kesejahteraan masyarakat desa

perspektif syariah.

- b. Dengan temuan yang diperoleh oleh peneliti dilapangan penelitian dapat menjadikan masukan dan pertimbangan untuk pengembangan penelitan berikutnya dengan menambah variable penelitian sehingga pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi syariah dan umumnya cabang ilmu syariah yang lainnya .
- c. Pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah perlu di kaji lebih mendalam supaya dalam penelitan berikutnya bisa memperoleh hasil yang lebih. Pengembangan ekonomi kerakyatan ini yang akan mendorong naiknya kesejahteraan ekonomi dalam sebuah pedesaan.